

**MAKALAH BIAYA BAHAN BAKU  
KELOMPOK 2**

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas kelompok mata kuliah Akuntansi Biaya

**Dosen Pengampu:**

Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si.  
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak.



**Disusun Oleh:**

170304210006	Salmaa Dhiyaa Saputri
170304210008	Shabrina Rizky Cahyana
170304210009	M. Shaquille Aqsa
170304210021	Wisnu Tri Wardana
170304210033	Yahya Achmad Hamim
170304210036	Atikah Yuniar Santoso

**PROGRAM STUDI BISNIS LOGISTIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena dengan rahmatnya, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan makalah tentang materi Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja dengan baik sebagai pemenuhan mata kuliah Akuntansi Biaya meskipun banyak kekurangan didalamnya.

Kami juga berterima kasih kepada Ibu Dr. Nenden Kostini, SE., M.Si dan Bapak M. Iqbal Kusmana, SE., M.A selaku dosen mata kuliah Akuntansi Biaya yang telah memberikan tugas makalah ini kepada kami. Kami sangat berharap makalah ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam makalah ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap ada kritikan, saran dan usulan demi kebaikan makalah yang kami buat dimasa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Semoga makalah sederhana ini dapat dipahami. Sekiranya laporan yang telah disusun ini dapat berguna bagi kami sendiri dan orang yang membacanya. Sebelumnya kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dalam makalah ini.

Jatinangor, 04 November 2022

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	1
<b>DAFTAR ISI</b>	2
<b>PENDAHULUAN</b>	3
Latar Belakang	3
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	4
<b>PEMBAHASAN</b>	5
Biaya Bahan Baku	5
Biaya Tenaga Kerja	14
<b>PENUTUP</b>	15
Kesimpulan	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1. Latar Belakang

Biaya dapat diartikan dalam arti sempit dan luas. Biaya adalah sebagai sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Jumlah yang dikorbankan tersebut secara tidak langsung disebut harga pokok dan dicatat pada laporan posisi keuangan sebagai aset. Dalam arti luas, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang, baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dari definisi tersebut, biaya mengandung unsur pokok sebagai berikut:

- a) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi?
- b) Biaya dapat diukur dengan satuan uang (rupiah, dollar, yen, dll)
- c) Biaya merupakan pengorbanan yang telah terjadi maupun yang akan terjadi
- d) Biaya merupakan pengorbanan yang mempunyai tujuan tertentu Pada perusahaan industri, tugas akuntansi selain menyediakan informasi keuangan juga menyediakan informasi biaya produksi untuk kepentingan manajemen.

Kegiatan perusahaan industri meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Membeli bahan baku untuk sementara disimpan
- b) Mengolah bahan baku menjadi produk jadi, dalam hal ini memerlukan jasa tenaga kerja
- c) Menyimpan sementara produk jadi
- d) Menjual produk jadi

Proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi disebut proses produksi, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjadi produk jadi disebut biaya produksi. biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya-biaya lain yang terjadi di pabrik atau biaya overhead pabrik. biaya-biaya tersebut dikumpulkan untuk menentukan harga pokok produksi melalui proses akuntansi yang disebut akuntansi biaya. Jadi, akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya-biaya pembuatan produk, penjualan produk, atau penyerahan jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran

terhadap hasilnya. Maka dari itu, akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi umum atau akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.

## 2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

- a. Apa itu pengertian bahan baku?
- b. Apa saja jenis – jenis dari bahan baku?
- c. Apa saja macam – macam dari prosedur pembelian dan penerimaan bahan baku?
- d. Apa saja metode – metode dalam menghitung harga pokok bahan baku?
- e. Indikator – indikator apa saja yang terkait dalam pengendalian bahan baku?
- f. Bagaimana bentuk contoh soal dalam menghitung biaya bahan baku pada suatu perusahaan?

## 3. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengertian dari bahan baku.
- b. Untuk mengetahui jenis – jenis dari bahan baku.
- c. Untuk memahami dan dapat membedakan beberapa macam prosedur pembelian dan penerimaan dari barang baku.
- d. Untuk mengetahui metode – metode apa saja yang digunakan dalam menghitung harga pokok bahan baku.
- e. Untuk mengetahui Indikator – indikator apa saja yang terkait dalam pengendalian bahan baku.

f. Untuk mengetahui salah satu contoh soal dalam menghitung biaya bahan baku pada suatu perusahaan.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### Biaya Bahan Baku

##### a. Pengertian Biaya Bahan Baku

Gasversz (2001:96) mengemukakan bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya bahan baku, semakin rendahnya biaya bahan baku maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh pengusaha.”

Salim Munabi (2003:52) biaya bahan baku terdiri atas:

1. Biaya kebutuhan bahan baku;
2. Pembelian bahan baku;
3. Persediaan bahan baku;
4. Biaya bahan baku habis digunakan dalam produksi.

Dari beberapa pengertian bahan baku diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh bahan-bahan yang digunakan perusahaan untuk menciptakan dan menambah nilai guna yang diperoleh dari alam maupun dari pemasok, yang meliputi harga bahan baku tersebut, potongan harga yang diperoleh, dan ongkos angkut pembelian.

##### b. Jenis Bahan Baku

Jenis biaya bahan baku terdapat dua macam, yakni:

###### 1. Bahan baku langsung (Direct Material)

Bahan baku langsung adalah bahan yang menjadi bagian penting dari proses produksi untuk menghasilkan sebuah barang jadi. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli biaya bahan baku langsung nantinya akan berkaitan dengan barang produksi yang dihasilkan. Bahan baku langsung disebut sebagai bahan baku utama karena jumlahnya yang hampir setara dengan jumlah produk jadi.

Contoh:

- Kayu mentah pada produksi pembuatan meja dan kursi.
- Tepung terigu untuk membuat roti.

###### 2. Bahan baku tidak langsung

Bahan baku tidak langsung adalah bahan pokok tidak langsung yang ikut berperan dalam bahan utama dalam proses produksi. Bahan baku ini tidak secara langsung terlihat dari hasil produk jadinya. Bahan tidak langsung ini biasanya hanya dibutuhkan dengan jumlah yang lebih sedikit.

Contoh:

- Bahan pewarna untuk mewarnai produksi kursi kayu
- Bahan gula, garam dan campuran air dalam pembuatan roti.

c. Prosedur pembelian dan penerimaan barang baku

**Prosedur Permintaan Pembelian Bahan Baku**

Dalam prosedur permintaan pembelian bahan baku, divisi gudang akan mengajukan permintaan pembelian kepada divisi pembelian dalam bentuk form surat permintaan bahan baku kepada divisi pembelian

**Prosedur Pemilihan Pemasok/Supplier dan Penentuan Harga**

Dalam hal ini divisi Pembelian akan segera mengirimkan surat penawaran kepada pemasok untuk mendapatkan informasi harga, kualitas barang serta syarat yang harus dipenuhi. Proses ini bisa digunakan ke beberapa pemasok agar bisa mengetahui harga yang murah dengan kualitas terbaik.

**Prosedur Pemesanan Pembelian**

Dalam tahap ini, divisi pembelian mengirimkan surat pesanan mengenai barang dan kuantitas barang yang akan dipesan kepada pemasok yang telah dipilih dan telah menjalin kerjasama.

**Prosedur Penerimaan Barang**

Dalam prosedur ini, divisi penerimaan barang melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas dan mutu barang yang datang.

### **Prosedur Pencatatan Utang**

Dalam prosedur ini, divisi akuntansi akan memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian dan merekap pencatatan hutang atau mengarsipkan sumber sebagai pencatatan hutang.

### **Prosedur Pembayaran**

Dalam prosedur pembayaran, divisi keuangan bertugas untuk melakukan pembayaran pesanan atau membayar utang pembelian

#### d. Metode Harga Pokok Bahan Baku

##### **Metode FIFO (First In First Out).**

Metode ini didasarkan bahwa harga pokok persatuan bahan baku yang pertama masuk dalam gudang, digunakan untuk menentukan harga pokok bahan baku yang pertama kali dipakai, disusul harga perolehan per satuan yang masuk berikutnya

##### **Metode Harga Rata-rata.**

Metode ini didasarkan bahwa bahan yang dipakai, bahan baku yang ada digudang dihitung harga pokok rata-ratanya, dengan cara membagi total harga pokok dengan jumlah satuannya

##### **Metode LIFO (Last In First Out).**

Metode ini didasarkan bahwa harga pokok persatuan bahan baku yang terakhir masuk dalam persediaan gudang, dipakai untuk menentukan harga pokok bahan baku yang pertama kali dipakai dalam produksi.

##### **Metode Harga Pasar**

Dalam metode ini, semua bahan langsung yang ada dalam persediaan di gudang harganya sama, yaitu harga pasar atau harga pembelian terakhir.

### **Metode Harga Standar**

Dalam metode ini, semua bahan yang ada dalam persediaan di gudang dianggap harganya sama, yaitu harga standarnya.

#### e. Pengendalian Bahan Baku

##### 1. Pengertian Pengendalian Bahan Baku

Pengendalian bahan baku menurut Widjaja (1996 : 3) adalah upaya perusahaan untuk mengatur, mengawasi hingga melaksanakan pengadaan bahan baku sesuai yang dibutuhkan perusahaan untuk produksi. Sedangkan Menurut Sofjan Assauri (2008 :176) Pengendalian persediaan bahan baku merupakan suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi daripada persediaan bahan baku dan barang hasil produksi sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dengan efektif dan efisien.

##### 2. Tujuan Pengendalian Bahan Baku

Tujuan dari pengendalian persediaan bahan baku diantaranya adalah sebagai berikut :

- Menurut Assauri (1998 : 17) tujuan dari pengendalian biaya bahan baku adalah untuk menghindari over stock maupun kekurangan stok bahan baku.
- Menghindari resiko keterlambatan pengiriman barang serta inflasi atas bahan baku tersebut
- Perusahaan bisa mendapatkan potongan harga dari pembelian bahan baku dalam jumlah tertentu serta penentuan cost of goods sales
- Mengantisipasi bila terjadi retur atau pengembalian barang atas kesalahan penjual maupun terjadi kerusakan yang tidak diinginkan saat pendistribusian barang tersebut
- Menyediakan barang untuk konsumen yang melakukan penjualan secara tunai sehingga ketersediaan produk mampu memenuhi kebutuhan pelanggan

Sebagai stok untuk barang yang dihasilkan secara musiman. Pasalnya perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang membuat sendiri produk yang ditawarkannya

### 3. Metode Pengendalian Bahan Baku

Dalam melakukan aktifitas pengendalian biaya bahan baku, berikut ini ada 5 metode yang bisa dipilih perusahaan manufaktur. Diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **Metode Order Cycling**

Metode order cycling merupakan metode pengendalian bahan baku dengan cara melakukan review secara periodik.

Misalnya satu bulan sekali, atau tiga bulan sekali. Jangka waktu untuk me-review sebaiknya disesuaikan dengan jenis bahan baku.

Bahan baku yang penting atau mungkin cepat busuk sebaiknya dilakukan review dengan sering (jangka waktu pendek) dibanding bahan baku yang kurang penting atau yang bertahan lama.

Pada saat melakukan review, Anda juga dapat membuat daftar pemesanan bahan baku sehingga bahan baku yang dipesan akan sesuai dengan yang dibutuhkan dan biaya bahan baku menjadi lebih efisien.

#### **Metode The Mix-Max**

Metode pengendalian bahan baku ini didasarkan pada asumsi bahwa persediaan bahan baku berada pada dua tingkat, yaitu tingkat maksimum dan tingkat minimum.

Cara kerjanya, Anda harus menentukan tingkat minimum dan tingkat maksimum terlebih dahulu.

Kemudian, jika sudah diterapkan maka pada saat persediaan sampai pada tingkat minimum, Anda dapat melakukan pemesanan bahan baku sehingga bahan baku akan menuju tingkat maksimum.

Metode ini memastikan bahwa persediaan bahan baku selalu mencukupi, agar penjualan dapat berjalan dengan lancar.

### **Metode The Two-bin**

Metode ini diterapkan pada jenis bahan baku yang harganya murah (relatif tidak mahal). Metode ini membagi/memisahkan bahan baku menjadi dua bagian.

Pertama, bahan baku yang akan digunakan selama periode saat bahan baku diterima dan saat pemesanan dilakukan.

Kedua, bahan baku yang digunakan pada periode saat pemesanan dan pengiriman.

Pemesanan bahan baku dilakukan pada saat bahan baku bagian pertama sudah digunakan. Sehingga biaya bahan baku menjadi efisien dan efektif.

### **Metode The Automatic Order System**

The automatic order system atau sering disebut metode pemesanan otomatis adalah metode pengendalian bahan baku yang secara otomatis akan melakukan pemesanan bahan baku jika persediaan berada sampai jumlah tingkat pemesanan kembali.

Metode ini akan bekerja dengan optimal jika menggunakan bantuan komputer untuk melakukan administrasi persediaan bahan bakunya.

### **Metode ABC (The ABC Plan)**

Metode ABC sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan dengan skala besar yang memiliki jumlah persediaan banyak dan dengan nilai yang berbeda-beda.

Pengendalian bahan baku yang nilainya tinggi berbeda dengan persediaan yang nilainya rendah.

Metode ABC membagi persediaan menjadi tiga kelompok.

Pengelompokan tersebut berdasarkan nilainya.

f. Contoh Soal

Perusahaan PT Adiluhung membeli tiga macam bahan baku (raw material) dengan jumlah harga barang dalam invoice adalah Rp 400.000. Biaya pengangkutan yang harus dibayar untuk 3 jenis bahan baku tersebut adalah sebesar Rp 200.000. Kuantitas tiap jenis bahan baku adalah: A = 200 kg, B= 150 kg dan C= 50 kg.

Pertanyaan : bagaimana cara pembagian biaya pengangkutan untuk tiap jenis bahan baku?

Jawaban soal Akuntansi biaya bahan baku:

Untuk bisa membagi biaya pengangkutan atas dasar perbandingan kuantitas tiap jenis bahan baku

Bahan baku A:

$$\text{Berat bahan baku} = 200 \text{ kg} : 400 = 0.5$$

$$\text{Alokasi biaya pengangkutan} = 0.5 \times \text{Rp } 400.000 = \text{Rp } 200.00$$

Bahan baku B:

$$\text{Berat bahan baku} = 150 \text{ kg} : 400 = 0.375$$

$$\text{Alokasi biaya pengangkutan} = 0.375 \times \text{Rp } 400.000 = \text{Rp } 150.00$$

Bahan baku C:

$$\text{Berat bahan baku} = 50 \text{ kg} : 400 = 0.125$$

$$\text{Alokasi biaya pengangkutan} = 0.125 \times \text{Rp } 400.000 = \text{Rp } 50.000$$

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Akuntansi harus hadir di setiap perusahaan, tidak hanya sebagai penyedia data keuangan perusahaan, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan. Salah satunya adalah akuntansi biaya. Dalam hal ini, ada berbagai metode penghitungan akuntansi biaya, tergantung pada metode mana yang diambil sebuah perusahaan.

Perusahaan industri memiliki bahan baku untuk memproduksi produk siap jual. Ada banyak pertimbangan dalam menghitung dan memperkirakan biaya bahan baku, mulai dari bagaimana bahan baku dibeli dan diterima, bagaimana biaya bahan baku dihitung, dan bagaimana bahan baku dikelola. Dalam semua jenis penentuan bahan baku, perusahaan dapat memutuskan metode mana yang akan digunakan untuk menghitung biaya bahan baku dan menyesuaikan biaya bahan baku dengan barang yang diproduksi.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, I., Priatna, H., & Madaniah, D. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada Cv Ismaya City Utama. Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba, 11(2), 22-32.

Azis, A. (N.D.). Pengaruh Modal Usaha, Biaya Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu Di Kabupaten Sukoharjo | Sarwanti | Journal Of Management. Jurnal Universitas Pandanaran. Retrieved November 5, 2022, From [Http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/ms/article/view/829/805](http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/ms/article/view/829/805)

Bayu. (2021, March 8). Biaya Bahan Baku: Definisi, Jenis-Jenis, Dan Contohnya - Sahabatnesia. Sahabatnesia. <https://sahabatnesia.com/biaya-bahan-baku/>

Ulfianinda, T. (2021, September 30). Mengenal Jenis, Biaya Bahan Baku Dan Sistem Pembeliannya. Mas Software; [Http://www.facebook.com/massoftware](http://www.facebook.com/massoftware). <https://www.mas-software.com/blog/biaya-bahan-baku>

Verdiana, E. D. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Modjopangoong Kabupaten Tulungagung Periode 2016–2018.